

# Analisis efektivitas biaya penggunaan antibiotik empiris kombinasi seftriakson-azitromisin dengan levofloksasin tunggal pada pasien pneumonia komunitas rawat inap di RSUP Persahabatan = Cost effectiveness analysis of the use of empirical antibiotics comparing combination of ceftriaxone azithromycin with levofloxacin in community acquired pneumonia patients in RSUP Persahabatan

Sri Suratini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456058&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Pneumonia komunitas merupakan salah satu penyakit infeksi yang umum terjadi dan merupakan salah satu penyebab kematian dan kesakitan terbanyak. Penyakit ini memiliki dampak terhadap sosioekonomi dimana tingginya biaya kesehatan terutama disebabkan oleh biaya rawat inap. Evaluasi farmakoekonomi dilaksanakan untuk menilai efektivitas biaya antibiotik untuk mengetahui apakah pengobatan antibiotik memberikan outcome terapi yang baik dengan biaya yang minimal. Penelitian dilakukan terhadap kombinasi seftriakson-azitromisin dan levofloksasin tunggal sebagai antibiotik empiris untuk pasien pneumonia rawat inap. Analisis efektivitas biaya dilakukan dengan membandingkan total biaya medis langsung dan efektivitas yang dilihat dari lama rawat masing-masing kelompok pengobatan. Penelitian dilakukan di RSUP Persahabatan, Jakarta, dengan desain penelitian studi kohort retrospektif, dimana pengambilan data dilakukan secara retrospektif terhadap data sekunder, berupa rekam medis pasien dari tahun 2014-2016. Jumlah pasien yang dilibatkan dalam analisis 100 pasien, yaitu 64 pasien menggunakan antibiotik seftriakson iv dan azitromisin oral, dan 36 pasien menggunakan levofloksasiniv tunggal. Median biaya antibiotik berbeda signifikan antara kelompok seftriakson-azitromisin dan kelompok levofloksasin, yaitu Rp.130.756,- dan Rp.286.952,-. Median biaya medis langsung kelompok seftriakson-azitromisin lebih tinggi dibandingkan kelompok levofloksasin tunggal, yaitu Rp. 6.494.998,- dan Rp. 5.444.242,-. Keberhasilan terapi kelompok seftriakson-azitromisin yaitu 95,3, sementara keberhasilan terapi kelompok levofloksasin sebesar 97,2 namun tidak terdapat perbedaan signifikan. Median lama rawat LOS dan lama rawat terkait antibiotik LOSAR kelompok levofloksasin berturut-turut sebesar 6 hari dan 5 hari, lebih singkat dibandingkan LOS dan LOSAR kelompok seftriakson-azitromisin, yaitu 7 hari dan 6 hari. Nilai ACER kelompok levofloksasin sebesar Rp.56.011,-/persen efektivitas lebih rendah dibandingkan kelompok seftriakson-azitromisin sebesar Rp. 68.153,-/persen efektivitas. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa levofloksasin lebih cost-effective dibanding kombinasi seftriakson-azitromisin.

<hr />

### <b>ABSTRACT</b><br>

Community Acquired Pneumonia CAP is one of the most common infectious diseases and is one of the leading causes of death and morbidity. This disease has an impact on socioeconomic where the high cost of health is mainly caused by the cost of hospitalization. A pharmacoeconomic evaluation was conducted to assess the cost effectiveness of antibiotics to find out whether antibiotic treatment results in a good therapeutic outcome with a minimal cost. The study was conducted on a combination of ceftriaxone azithromycin and single levofloxacin as an empirical antibiotic for inpatient CAP patients. Cost effectiveness analysis is

conducted by comparing the total direct medical costs and the effectiveness measured from length of stay of each treatment group. The study was conducted in RSUP Persahabatan, Jakarta, with a cohort retrospective design study, where retrospective data retrieval was conducted on secondary data, in the form of patient medical records from 2014-2016. The number of patients involved in the analysis of 100 patients, ie 64 patients using combination of intravenous ceftriaxone and oral azithromycin, and 36 patients using single intravenous levofloxacin. Median antibiotic costs differed significantly between the ceftriaxone azithromycin group and the levofloxacin group, which were Rp.130,756, and Rp.286,952, . Median direct medical costs of the ceftriaxone azithromycin group were higher than the single levofloxacin group, which was Rp. 6,494,998, and Rp. 5,444,242, . Success rate of group of ceftriaxone azithromycin group was 95.3 , while the success rate of levofloxacin group was 97.2 but there was no significant difference. Median length of stay LOS and length of stay antibiotic related LOSAR of levofloxacin group were respectively 6 days and 5 days, shorter than LOS and LOSAR of ceftriaxone azithromycin group, which were 7 days and 6 days. The value of the ACER levofloxacin group was Rp.56.011, percent effectiveness, lower than the ceftriaxone azithromycin group of Rp. 68.153, percent effectiveness. Based on the results of the study, it is concluded that levofloxacin is more cost effective than a combination of ceftriaxone azithromycin.